

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan tentang peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Kalibawang Kulon Progo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap masyarakat terhadap peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Kalibawang adalah cukup baik.
2. Pengetahuan masyarakat terhadap peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Kalibawang adalah cukup.
3. Pengalaman masyarakat terhadap peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Kalibawang adalah dalam kategori berpengalaman.
4. Informasi yang didapat masyarakat terhadap peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Kalibawang adalah dalam kategori jelas.
5. Pelayanan kesehatan yang diberikan perawat di Puskesmas Kalibawang adalah cukup.
6. Persepsi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan tentang peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan di puskesmas kalibawang secara umum adalah baik.
7. Persepsi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan tentang peran perawat sebagai pelaksana adalah cukup.

8. Persepsi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan tentang peran perawat sebagai pengelola adalah cukup.
9. Persepsi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan tentang peran perawat sebagai pendidik adalah cukup.
10. Persepsi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan tentang peran perawat sebagai pembaharu adalah cukup.
11. Ada hubungan yang signifikan antara faktor sikap, pengetahuan, pengalaman, informasi, dan pelayanan kesehatan terhadap persepsi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan tentang peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Kalibawang, Kulon Progo.
12. Faktor sikap, pengetahuan, pengalaman, informasi dan pelayanan kesehatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan.
13. Pengetahuan merupakan faktor yang paling mempengaruhi persepsi masyarakat dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Kalibawang, Kulon Progo.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Kalibawang, Kulon Progo

a. Sikap

Perawat sebaiknya bersikap ramah, sopan, empati, dan tanggap terhadap keluhan-keluhan pasien sehingga masyarakat akan memberikan respon positif tentang profesi perawat.

b. Pengetahuan

Perawat sebaiknya memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit dan prosedur pengobatan sehingga masyarakat tidak meragukan tugas seorang perawat dan penilaian tentang profesi perawat akan baik.

c. Pengalaman

Perawat sebaiknya mempunyai pengalaman yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga masyarakat yang sering berkunjung ke puskesmas akan memberikan penilaian yang baik tentang profesi perawat.

d. Informasi

Petugas kesehatan sebaiknya pemberian informasi berupa pendidikan kesehatan bagi pasien yang kurang memahami kondisi kesehatannya dan pembuatan aneka ragam leaflet berkaitan dengan kesehatan yang dapat disediakan di ruang tunggu.

e. Pelayanan kesehatan

Puskesmas hendaknya lebih optimal dalam kinerja pemberian pelayanan kesehatan pada pasien, bagi profesi perawat hendaknya

mampu memberikan pelayanan yang lebih berkualitas agar persepsi masyarakat terhadap peran perawat semakin baik dan perawat juga hendaknya memberikan pelayanan sesuai dengan perannya dan terus mengembangkan peran yang belum optimal dalam pelayanan di masyarakat.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Keperawatann sebaiknya mampu menjadi salah satu profesi unggulan melalui cerminan perilaku peran seorang perawat khususnya di puskesmas.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya meminta penjelasan tentang tugas seorang perawat agar tidak menimbulkan anggapan yang keliru tentang profesi perawat.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan sebaiknya memberikan refrensi yang lebih banyak mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan tentang peran perawat dalam pemberian pelayanan kesehatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperketat pengawasan pada proses pengambilan data sehingga memperoleh keakuratan data. Selain menggunakan kuesioner, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara dan observasi sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat.